

TA 160 HOTEL RESORT DI BANDUNGAN DENGAN PENDEKATAN ARSITEKTUR EKOLOGIS

LATAR BELAKANG

Kabupaten Semarang merupakan salah satu kabupaten kota metropolitan di Indonesia. Kabupaten Semarang memiliki luas wilayah 1.019,27 km² dengan posisi ketinggian kurang lebih 574 meter di atas permukaan air laut. Kabupaten Semarang memiliki 19 kecamatan dan 235 desa/kelurahan (Kabupaten Semarang Dalam Angka, 2023). Kabupaten Semarang termasuk pada segitiga emas pariwisata Joglosemar (Jogja, Solo, Semarang) yang potensinya dapat terus dikembangkan.

Wilayah di Kabupaten Semarang yang memiliki potensi wisata yang bagus adalah kawasan Bandungan. Bandungan merupakan salah satu kawasan yang potensi wisatanya terus dikembangkan karena didukung kondisi alamnya yang menarik. Salah satu nilai utama wisata dari kawasan Bandungan adalah agrowisata dan holtikulturanya. Sebagai kawasan pariwisata unggulan, tercatat 1.451.887 wisatawan berkunjung pada 2021, kemudian naik sebesar 160% pada tahun 2022 menjadi 3.775.971, dan pada tahun 2023 terdapat 3.479.410 wisatawan, menurun 7,85% (BPS Kabupaten Semarang, 2022 – 2024). Untuk itu, dibutuhkan fasilitas yang dapat mawadahi kebutuhan wisatawan dengan baik, salah satunya adalah hotel.

Hotel di Kabupaten Semarang

Jumlah hotel berbintang : 14

Hotel bintang 1 = 5 hotel (1.519 malam kamar terjual)

Hotel bintang 2 = 3 hotel (1.304 malam kamar terjual)

Hotel bintang 3 = 4 hotel (11.339 malam kamar terjual)

Hotel bintang 4 = 2 hotel (11.339 malam kamar terjual)

Hotel bintang 4 lebih diminati karena fasilitasnya yang lebih lengkap

Hotel + potensi alam = hotel resort

Resort adalah sebuah tempat tinggal yang menyediakan berbagai fasilitas hiburan untuk bersantai dan ditempati bukan dalam waktu yang singkat. *Resort* dapat menjadi salah satu destinasi liburan untuk mendapatkan relaksasi dan pemandangan alam yang indah.

DATA & ANALISIS TAPAK

LOKASI	DUSUN TARUKAN RT 03/ RW 05 DESA CANDI. KEC. BANDUNGAN, KAB. SEMARANG, JAWA TENGAH
LUAS	16.388,38 M ²
KELILING	608,87 M
TOPOGRAFI	BERKONTUR
JENIS LOKASI	RURAL
LEBAR JALAN	6 M
KDB	60%
KDH	40%
KLB	1,5 – 2,5
GSB	5 – 15 M
MAKS. LANTAI	4 LANTAI



ZONING & GUBAHAN

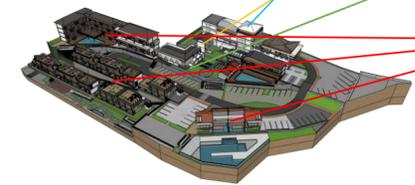


Zona Publik, untuk lobi, pusat oleh-oleh, restoran, dan layanan publik lainnya

Zona Servis, untuk bagian layanan dari pihak pengelola dan karyawan

Zona Semi-Publik, penyediaan fasilitas resort yang dapat dinikmati pengunjung

Zona Privat, kamar-kamar pengunjung dengan privasi dan ketenangan



KONSEP

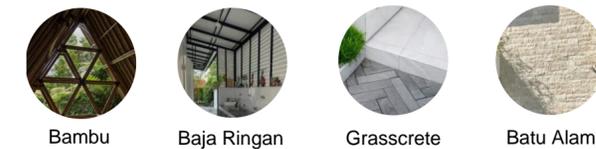
Arsitektur Ekologis I

Memperhatikan keserasian antara manusia dengan lingkungannya. Menyesuaikan lingkungan. Menghadirkan alam pada desain. Menjadikannya harmonis antara keduanya.

Menggunakan **material lokal**



Menggunakan **material ramah lingkungan**



Menghadirkan **unsur alam** :
air, bebatuan, kayu, tanaman



Efisiensi energi

Mengoptimalkan pencahayaan dan penghawaan alami untuk meminimalisasi penggunaan energi berlebih



Arsitektur Integrasi I

Menghubungkan dan mengintegrasikan berbagai layanan yang kompleks dalam satu kawasan untuk menciptakan konektivitas yang berkesatuan

Dinamis dan Eksploratif - Harmonisasi Ruang - Full Sight View



Arsitektur Kontemporer-Tropis I

Menggabungkan inovasi teknologi, eksplorasi bentuk, dan sustainable. Mengintegrasikan aspek-aspek tradisional dan modern, menjadikannya fleksibel sesuai kebutuhan

PERSPEKTIF

